

RANCANG BANGUN APLIKASI SISTEM PENENTUAN KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA NASABAH KREDIT PLUS BERBASIS VISUAL

Indra Pranata¹⁾, Refqi Adiatma³⁾

Jl Pangeran Hidayatullah, Banua Anyar, Banjarmasin

Email : muhammad.saidah@gmail.com¹⁾, refqiadiatmara@gmail.com²⁾

Abstract

PT. Mega Auto Finance is a company that has been established since 2001, PT. Mega Auto Finance, or better known as Credit Plus, is engaged in the financing business. When granting credit to consumers, not all credit given can run smoothly, therefore credit supervision is needed as a series of management function activities so that every activity carried out by the company can run according to plan. Supervision is also carried out with control, one of the control efforts that can be done is internal control. The internal controls that are implemented must be related to the objectives to be achieved, namely in terms of reducing the occurrence of bad loans at leasing companies.

Therefore it is highly recommended to have an application that can overcome existing problems so that existing problems will be resolved more quickly, especially in determining financing.

Application of the Creditworthiness Determination System for Credit Plus customers which can assist in the creditworthiness assessment process so that the assessment process can be carried out easily and quickly. This application also assists in the management of credit granting data so that all data will be stored neatly in one database and makes it easier to search data and generate reports that will be effective and efficient..

Keyword : Application, Eligibility, Credit, Visual Studio 2010

A. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Mega Auto Finance merupakan perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 2001, PT. Mega Auto Finance atau yang lebih dikenal dengan Kredit Plus yang bergerak di bidang usaha pembiayaan. Seperti halnya perusahaan lain, pada PT Finansia Multifinance juga perlu diterapkannya struktur pengendalian intern yang terarah agar perusahaan dapat berjalan dengan baik terutama dalam prosedur pemberian kredit guna mengurangi terjadinya kredit macet.

Setiap perusahaan pastinya memiliki resiko, kredit macet merupakan resiko utama yang paling sering dihadapi oleh perusahaan yang bergerak di bidang perkreditan. Kredit macet adalah resiko

yang dihadapi oleh perusahaan leasing dikarenakan tidak terbayarnya kembali kredit tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya.

Saat pemberian kredit kepada konsumen tidak semua kredit yang diberikan dapat berjalan dengan lancar, maka dari itu diperlukannya pengawasan kredit sebagai salah satu rangkaian dari kegiatan fungsi manajemen agar setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Pengawasan yang dilakukan juga disertai dengan pengendalian, salah satu upaya pengendalian yang dapat dilakukan adalah pengendalian intern.

Pengendalian internal yang ditetapkan harus berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai yaitu dalam hal mengurangi terjadinya kredit macet pada perusahaan leasing.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah :

- Aplikasi ini membahas mengenai data pemberian kelayakan kredit pada nasabah Kredit Plus.
- Perancangan aplikasi dibahas adalah yang akan membantu dalam pengelolaan data-data nasabah.
- Aplikasi ini dibuat menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010*.
- Database yang digunakan dalam aplikasi ini adalah *Microsoft Office Access 2010*.

B. METODOLOGI

Metode SAW (Simple Additive Weighting)

Metode SAW (Simple Additive Weighting) adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu. Inti dari SAW adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan. Pada dasarnya, ada 3 pendekatan untuk mencari nilai bobot atribut, yaitu pendekatan subyektif, pendekatan obyektif dan pendekatan integrasi antara subyektif & obyektif. Masing masing pendekatan memiliki kelebihan dan kelemahan. Pada pendekatan subyektif, nilai bobot ditentukan berdasarkan subyektifitas dari parapengambil keputusan, sehingga beberapa faktor dalam proses perankingan alternatif bisa ditentukan secara bebas. Sedangkan pada pendekatan obyektif, nilai bobot dihitung secara matematis sehingga mengabaikan subyektifitas dari pengambil keputusan (Kusumadewi, 2006)

C. PEMBAHASAN

Desain Sistem

1. Diagram Konteks

Diagram konteks yang merupakan penjelasan dari alur sistem

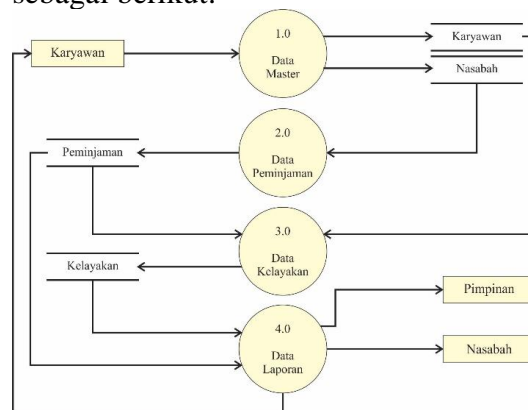
secara lengkap dalam pembuatan Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah Kredit Plus adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Konteks

2. Data Flow Diagram Level 0

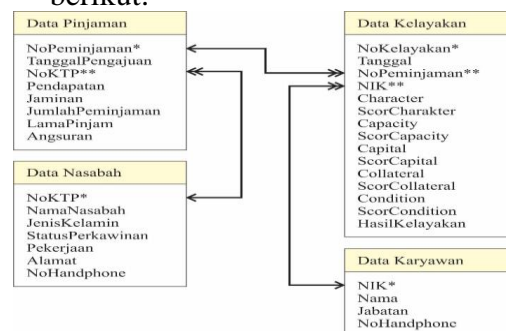
DFD Level 0 yang merupakan penjelasan yang lebih rinci mengenai alur sistem dalam pembuatan Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah Kredit Plus adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Flow Data Level 0

3. Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel yang merupakan hubungan yang terjadi antara setiap tabel dalam pembuatan Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah Kredit Plus adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Relasi Antar Tabel

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya sebuah Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah Kredit Plus yang dapat membantu dalam proses penilaian kelayakan pemberian kredit sehingga proses penilaiannya dapat dilakukan secara mudah serta cepat. Aplikasi ini juga membantu dalam pengelolaan data-data pemberian kredit pada sehingga semua data akan tersimpan secara rapi dalam satu database, aplikasi juga akan memudahkan dalam pencarian data serta pembuatan laporan akan menjadi efektif an efisien. Pembuatan aplikasi Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah Kredit Plus ini menggunakan metode SAW dan Aplikasi pendukungnya adalah Visual Studio 2010 dan Microsoft Access 2010.

1. Menu Utama

Menu utama merupakan form untuk mengakses beberapa submenu yaitu submenu form kredit, submenu laporan kredit, dan submenu admin dalam pembuatan Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah Kredit Plus:



Gambar 4. Menu Utama

2. Form Login

Form login merupakan tampilan form yang berfungsi untuk mengaktifkan menu form dalam pembuatan Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah Kredit Plus:



Gambar 5. Form Login

3. Form Karyawan

Form karyawan merupakan form untuk memasukan data karyawan dalam pembuatan Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah Kredit Plus:

NIK	Nama	Jabatan	No Handphone
K001	Rahmadi	Surveyor	082158373828

Gambar 6. Form Karyawan

4. Form Nasabah

Form nasabah merupakan form untuk memasukan data nasabah dalam pembuatan Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah Kredit Plus:

NoKTP	NamaNasabah	JenisKelamin	StatusPerkawinan	Pekerjaan
638436786700002	Sri Maulida	Perempuan	Menikah	Wiraswasta

Gambar 7. Form Nasabah

5. Form Pinjaman

Form pinjaman merupakan form untuk memasukkan data pinjaman dalam pembuatan Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah Kredit Plus:

Form Pinjaman

No Pinjaman: P00002 Tanggal Pengajuan: 5/ 9/2019

No KTP: 638436786700002

Pendapatan: 4000000 Lama Pinjaman: 20

Jaminan: 30000000 Bunga: 1

Jumlah Peminjaman: 20000000 Angsuran: 1200000

Tambah Data Simpan Data Hapus Data Keluar Form

NoPinjaman	TanggalPengajuan	NoKTP	Pendapatan	Jam
P00001	5/8/2019 2:37 AM	638484829200002	2500000	14000
P00002	5/9/2019 2:37 AM	638436786700002	4000000	30000

Gambar 8. Form Pinjaman

6. Form Kelayakan

Form kelayakan merupakan form untuk memasukkan data kelayakan dalam pembuatan Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah Kredit Plus:

Form Kelayakan

No Kelayakan: K00002 NIK: K001

Tanggal: 5/13/2019 No Pinjaman: P00002

Character: Tidak Ada Blacklist Skor Character: 30

Capacity: Pinjaman kurang 70% dari per Skor Capacity: 20

Capital: Rumah Orangtua / Masih Kre Skor Capital: 8

Collateral: Agunan lebih 50% dari pinjam Skor Collateral: 30

Condition: Pengusaha/Wiraswasta Skor Condition: 7

Hasil Kelayakan: Layak Total Skor: 95

Tambah Data Simpan Data Hapus Data Keluar Form

NoKelayakan	Tanggal	NoPinjaman	NIK	Char
K00001	5/13/2019 2:45 ...	P00001	K001	Tidak
K00002	5/13/2019 2:45 ...	P00002	K001	Tidak

Gambar 9. Form Kelayakan

7. Laporan Karyawan

Laporan karyawan adalah laporanyang berfungsi untuk mencetak data-data karyawan dalam pembuatan Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah Kredit Plus:

Laporan Karyawan

Kredit Plus Pelaihari
Jl. H. Boejasin Angsau Pelaihari Kabupaten Tanah Laut
No. Telpn : 0853 4930 7002

Laporan Karyawan

NIK	Nama	Jabatan	No Hanphone
K001	Rahmadi	Surveyor	082158373828

Pelaihari, 28 May 2019

Shally Amalia, S.Kom

Gambar 10. Laporan Karyawan

8. Laporan Nasabah

Laporan nasabah adalah laporanyang berfungsi untuk mencetak data-data nasabah dalam pembuatan Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah Kredit Plus:

Laporan Nasabah

Kredit Plus Pelaihari
Jl. H. Boejasin Angsau Pelaihari Kabupaten Tanah Laut
No. Telpn : 0853 4930 7002

Laporan Nasabah

No KTP	Nama Nasabah	Jenis Kelamin	Status Perkawinan	Pekerjaan	No Hanphone
638484829200002	Dahlan	Laki-laki	Menikah	Swasta	082147562737
638436786700002	Sri Maulida	Perempuan	Menikah	Wiraswasta	08115738478

Pelaihari, 28 May 2019

Shally Amalia, S.Kom

Gambar 11. Laporan Nasabah

9. Laporan Pinjaman

Laporan pinjaman adalah laporanyang berfungsi untuk mencetak data-data pinjaman dalam pembuatan Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah Kredit Plus:

Laporan Pinjaman

Kredit Plus Pelaihari
Jl. H. Boejasin Angsau Pelaihari Kabupaten Tanah Laut
No. Telpn : 0853 4930 7002

Laporan Pinjaman

No Pinjaman : P00001

No KTP : 638484829200002 Tanggal : 8 May 2019

Nama Nasabah : Dahlan Pekerjaan : Swasta

Pendapatan : 2500000 Jaminan : 14000000

Peminjaman : 10000000 Lama Pinjaman : 10

Bunga : 1 Angsuran : 1100000

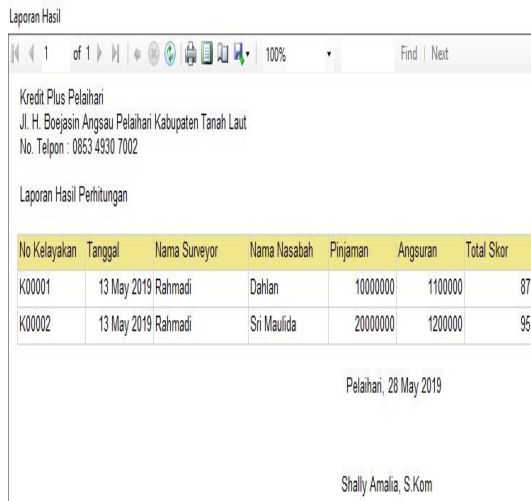
Pelaihari, 28 May 2019

Shally Amalia, S.Kom

Gambar 12. Laporan Pinjaman

10. Laporan Hasil Penilaian

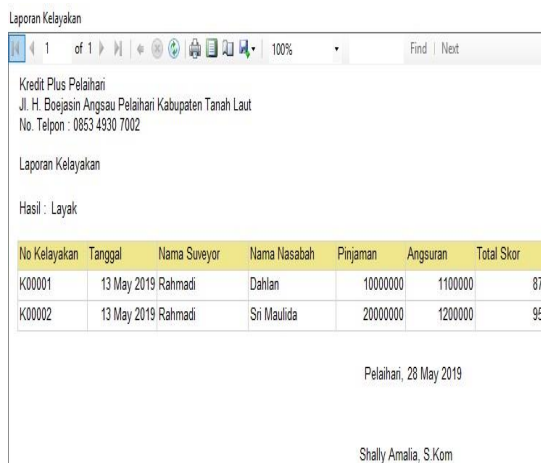
Laporan hasil penilaian adalah laporanyang berfungsi untuk mencetak data-data hasil penilaian dalam pembuatan Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah Kredit Plus:



Gambar 13. Laporan Hasil Penilaian

11. Laporan Kelayakan

Laporan kelayakan adalah laporanyang berfungsi untuk mencetak data-data kelayakan dalam pembuatan Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah Kredit Plus:



Gambar 14. Laporan Kelayakan

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari Aplikasi Sistem Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Pada

Nasabah Kredit Plus maka penelitian ini menyimpulkan bahwa:

- Aplikasi mempermudah dalam penentuan kelayakan pemberian kredit kepada calon nasabah sehingga proses penentuan yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dan dengan bantuan aplikasi maka penentuan kelayakan akan lebih mudah.
- Aplikasi mempermudah dalam proses pengolahan data yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan penentuan kelayakan pemberian kredit pada nasabah.
- Aplikasi mempermudah dalam pencarian data dan juga pembuatan laporan hasil kelayakan,

E. DAFTAR PUSTAKA

1. Anisyah, N. S. 2000. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT. Andi Offset.
2. Deddy, M. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
3. Firza, M. 2014. Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Karyawan Pada PT. Niko Rama Tobacco Menggunakan Metode SAW.
4. Hirin, A. 2011. *Belajar Tuntas VB. NET 2010(Dari Dasar Sampai Mahir)*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
5. Hudiara, B. W. 2014. Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Usaha Akad Musyarakah dengan Metode SAW (Studi Kasus: BPRS Al-Barokah)
6. Jogiyanto, H. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan*. Yogyakarta: Andi.
7. Kusumadewi, S. e. 2006. Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (FUZZY MADM). Yogyakarta: Graha Ilmu.
8. Ladjamudin, A.-B. B. 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha I Ilmu.
9. Podvezko. 2011. The comparative

analysis of MCDA methods
SAW and COPRAS.

10. Pressman, R. S. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andi.
11. Widodo, E. W. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah?* Bogor: Gahlia Indonesia.